

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Komposisi spesies kupu-kupu pada ekosistem yang berdekatan dengan hutan alam yang ditemukan yaitu 78 spesies dengan total 1049 individu dan spesies terbanyak adalah famili *Nymphalidae* (33 spesies) kemudian individu terbanyak adalah famili *Pieridae* (341 individu), sedangkan pada ekosistem taman kota komposisi spesies kupu-kupu hanya 29 spesies dengan total 501 individu dan spesies terbanyak adalah famili *Nymphalidae* dan *Lycanidae* dengan jumlah yang sama (8 spesies) kemudian individu terbanyak adalah famili *Pieridae* (199 individu).
2. Jenis kupu-kupu yang dominan pada ekosistem yang dekat dengan hutan alami adalah *Eurema hecabe* dari famili *Pieridae* sedangkan jenis kupu-kupu yang dominan pada ekosistem taman kota adalah *Leptosia nina* dari famili yang sama dengan spesies yang dominan pada habitat hutan.
3. Terdapat perbedaan jumlah jenis kupu-kupu antara ekosistem yang berada di dekat hutan alami dan ekosistem taman kota, pada ekosistem yang berada di dekat hutan alami jumlah jenis kupu-kupu mencapai 78 jenis sedangkan pada ekosistem taman kota hanya 29 jenis.
4. Terdapat perbedaan kelimpahan kupu-kupu antara ekosistem yang berada di hutan alami dan ekosistem taman kota, pada ekosistem yang berada di dekat hutan alami jumlah individu kupu-kupu yang

ditemukan mencapai 1049 individu sedangkan pada ekosistem taman kota hanya 501 individu.

5.2 Saran

Adapun saran untuk penelitian ini yaitu:

1. Mengingat potensi keanekaragaman kupu-kupu yang sangat besar di lokasi penelitian/pengamatan seperti habitat alami (hutan) dan perlunya pendataan bulanan habitat taman, Studi lebih lanjut tentang kelangsungan hidup spesies kupu-kupu yang tidak tertangkap dan teridentifikasi diperlukan.
2. Baik pemerintah maupun masyarakat setempat perlu memberikan perhatian serius terhadap keanekaragaman kupu-kupu di lokasi penelitian/pengamatan, baik di habitat hutan maupun di taman kota. Keanekaragaman kupu-kupu di daerah penelitian harus tetap terjaga, sekaligus menjaga kestabilan habitat kupu-kupu atau satwa lainnya.
3. Sebaiknya dilakukan penanaman tambahan pada variasi tanaman atau tumbuhan pada lokasi taman kota, karena salah satu penyebab kurang beragamnya jenis kupu-kupu yang ditemukan adalah kurang beragamnya tanaman atau tumbuhan pada lokasi tersebut.
4. Agar lebih diperhatikan lagi untuk waktu pengamatan kupu-kupu sebab adanya perbedaan waktu aktif kupu-kupu.